

Muhammad bin Munir bin Amir Al Wudzainani

40 HADITS

Seputar

Dzikir & Do'a



Alih Bahasa

Safto Abu Haniyfah

Muraja'ah

Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

YAU
YUSUF ABU UBайдAH

Muhammad bin Munir bin Amir Al Wudzainani

40 HADITS *Seputar* Dzikir & Do'a

Alih Bahasa
Safto Abu Haniyfah

Muraja'ah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi



40 Hadits Seputar Dzikir & Do'a

Judul

40 Hadits Seputar Dzikir dan Do'a

Penulis

Muhammad bin Munir bin Amir Al Wudzainani

Alih Bahasa

Safto Abu Haniyfah

Muraja'ah

Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

Tata letak

Abu Alifah

Ukuran Buku

14.5 cm x 20.5 cm (67 halaman)

Edisi 1

Rabi'ul Akhir 1446 H

Diterbitkan oleh



Daftar Isi



| | |
|-----------------------|----|
| • Hadits Ke - 1..... | 1 |
| • Hadits Ke - 2..... | 2 |
| • Hadits Ke - 3..... | 3 |
| • Hadits Ke - 4..... | 4 |
| • Hadits Ke - 5..... | 5 |
| • Hadits Ke - 6..... | 6 |
| • Hadits Ke - 7..... | 7 |
| • Hadits Ke - 8 | 8 |
| • Hadits Ke - 9 | 9 |
| • Hadits Ke - 10..... | 10 |
| • Hadits Ke - 11..... | 11 |
| • Hadits Ke - 12..... | 12 |
| • Hadits Ke - 13..... | 13 |
| • Hadits Ke - 14..... | 15 |
| • Hadits Ke - 15..... | 16 |
| • Hadits Ke - 16..... | 17 |
| • Hadits Ke - 17..... | 18 |
| • Hadits Ke - 18..... | 19 |
| • Hadits Ke - 19..... | 20 |
| • Hadits Ke - 20..... | 22 |

| | |
|------------------------|----|
| • Hadits Ke - 21 | 23 |
| • Hadits Ke - 22 | 25 |
| • Hadits Ke - 23 | 27 |
| • Hadits Ke - 24 | 30 |
| • Hadits Ke - 25 | 32 |
| • Hadits Ke - 26 | 34 |
| • Hadits Ke - 27 | 36 |
| • Hadits Ke - 28 | 38 |
| • Hadits Ke - 29 | 39 |
| • Hadits Ke - 30 | 40 |
| • Hadits Ke - 31 | 41 |
| • Hadits Ke - 32 | 43 |
| • Hadits Ke - 33 | 45 |
| • Hadits Ke - 34 | 47 |
| • Hadits Ke - 35 | 48 |
| • Hadits Ke - 36 | 50 |
| • Hadits Ke - 37 | 51 |
| • Hadits Ke - 38 | 53 |
| • Hadits Ke - 39 | 54 |
| • Hadits Ke - 40 | 56 |
| • Hadits Ke - 41 | 58 |
| • Hadits Ke - 42 | 60 |
| • Hadits Ke - 43 | 61 |
| • Hadits Ke - 44 | 62 |

Hadits Ke - 1

عَنْ أَبِي مُوسَىٰ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: مَثْلُ الدِّيْنِ يَدْكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِي
لَا يَدْكُرُ مَثْلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Dari Abu Musa رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah صلوات الله عليه وآله وسلام bersabda: "Permisalan orang yang berdzikir kepada Allah dan orang yang tidak berdzikir seperti orang yang hidup dan mayat". (Diriwayatkan Imam Bukhari)



Hadits Ke - 2

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِلَّا أَنْبَئُكُمْ بِخَيْرِ أَعْمَالِكُمْ وَأَرْضًا هَا عِنْدَ مَلِينَكُمْ، وَأَرْفَعُهَا فِي دَرَجَاتِكُمْ، وَخَيْرٌ لَكُمْ مِنْ إِعْطَاءِ الْذَّهَبِ وَالْوَرْقِ، وَمِنْ أَنْ تَلْقَوْا عَدُوَّكُمْ فَتَصْرِبُوا أَعْنَاقَهُمْ، وَيَصْرِبُوا أَعْنَاقَكُمْ؟ قَالُوا: وَمَا ذَاكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: ذِكْرُ اللَّهِ .
رَوَاهُ التَّرْمِذِيُّ وَابْنُ مَاجَهَ، وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِيُّ.

Dari Abu Darda' Nabi ﷺ bersabda: "Maukah kalian aku beritahu tentang amalan yang paling baik dan paling suci di sisi Tuhan kalian, paling tinggi derajatnya untuk kalian, lebih baik bagi kalian daripada menginfakkan emas dan perak, dan lebih baik bagi daripada bertemu dengan musuh lalu kalian menebas leher mereka dan mereka pun menebas leher kalian?" Para sahabat menjawab, "Tentu saja." Beliau bersabda, "Berdzikir kepada Allah". (Diriwayatkan Imam Tirmidzi dan Ibnu Majah, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)



Hadits Ke - 3

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَّ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّدَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ، حُطَّتْ خَطَايَاهُ وَإِنْ كَانْتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ مُتَقَقٌ عَلَيْهِ .

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda: “Barangsiapa yang mengucapkan ‘subhanallah wa bihamdihi’ sebanyak seratus kali maka kesalahan-kesalahannya akan dihapus walau sebanyak buih di lautan”. (Muttafaqun alaihi)



Hadits Ke - 4

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى الْلِّسَانِ، ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ، حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ : سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ . مُتَّفَقُ عَلَيْهِ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Dua kalimat yang ringan dilisan namun berat dalam timbangan dan dicintai oleh Ar-Rahman yaitu ‘subhaanallahu wa bi-hamdihi subhaanallahil ‘azhiim’”. (Muttafaqun alaihi)



Hadits Ke - 5

عَنْ سَعْدٍ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ : كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : أَيَعْجِزُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَكْسِبَ كُلَّ يَوْمٍ أَلْفَ حَسَنَةً ؟ ، فَسَأَلَهُ سَائِلٌ مِنْ جُلَسَائِهِ : كَيْفَ يَكْسِبُ أَحَدُنَا أَلْفَ حَسَنَةً ؟ قَالَ : يُسَبِّحُ مِائَةَ تَسْبِيحةً، فَيُكْتَبُ لَهُ أَلْفُ حَسَنَةٍ، أَوْ يُحْكُطُ عَنْهُ أَلْفُ خَطِيئَةٍ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Sa'ad bin Abi Waqqash رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah صلوات الله عليه وسلم bersabda: “Kami sedang berada di sisi Rasulullah صلوات الله عليه وسلم lalu beliau bersabda, “Apakah seorang dari kalian tidak mampu mendapatkan seribu kebaikan dalam setiap hari?” Salah seorang yang hadir dalam majlisnya bertanya, “Bagaimana cara dia memperoleh seribu kebaikan?” Beliau صلوات الله عليه وسلم bersabda, “Hendaklah ia bertasbih seratus kali tasbih sehingga dicatat baginya seribu kebaikan atau dihapus seribu kesalahan darinya.” (Diriwayatkan Imam Muslim)



Hadits Ke - 6

عَنْ أَيِّ هُرَيْرَةَ رَضِيَّ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : لَأَنْ أَقُولَ سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ، أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah صلوات الله عليه وآله وسلام bersabda: “Sungguh ucapanku ‘Subhaanallah, walhamdulillah, wa laa ilaa-ha illallahu wallahu akbar’ (Maha Suci Allah, Segala puji bagi Allah, Tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi selain Allah dan Allah Maha besar) lebih aku sukai daripada terbitnya matahari”. (Diriwayatkan Imam Muslim)



Hadits Ke - 7



عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ قَالَ : سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ غُرِستُ لَهُ نَخْلَةً فِي الْجَنَّةِ . رواه الترمذى، وصححه الألبانى.

Dari Jabir رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ bersabda: “Barangsiapa yang mengucapkan: ‘Subhaanallahil ‘azhim wa bihamdihi (Maha Suci Allah Yang Maha Agung dan pujiann untuk-Nya)’ maka akan ditanamkan baginya satu pohon kurma di surga”. (Diriwayatkan Imam Tirmidzi dan dishahihkan Syaikh Al-Albani).



Hadits Ke - 8

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّدَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَلَا أَدْلُكَ عَلَى كَثِيرٍ مِنْ كُوْزِ الْجَنَّةِ ؟ قُلْتُ : بَلَى ، قَالَ : لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ . رواه ابن ماجة
وصححه الألباني.

Dari Abu Dzar رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah صلوات الله عليه وسلم berkata kepadaku: “Maukah engkau aku tunjukkan perbendaharaan dari perbendaharaan surga?”. Aku berkata: “Tentu”. Beliau berkata: “(ucapan) laa hawla wa laa quwwata illa billah (tidak ada daya dan upaya kecuali dari Allah)”. (Diriwayatkan Ibnu Majah dan dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)



Hadits Ke - 9

عَنْ أَيِّيْأَيُوبَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : مَنْ قَالَ : لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ،
عَشْرَ مِرَارٍ كَانَ كَمَنْ أَعْتَقَ أَرْبَعَةً أَنفُسِّيْسِ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ . مُتَّفَقٌ
عَلَيْهِ

Dari Abu Ayyub Al-Anshari ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda: “Barangsiapa yang mengucapkan: ‘Laa ilaaha illallaahu wahdah, laa syariikalahu lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa ‘alaa kulli syai’in qadiir’ (Tiada tuhan yang berhak diibadahi selain Allah, Dialah Tuhan Yang Maha Esa. Tidak ada sekutu bagi-Nya, Dia-lah yang memiliki alam semesta dan segala puji hanya bagi-Nya. Allah adalah Maha Kuasa atas segala sesuatu) sebanyak sepuluh kali, maka baginya pahala sebagaimana memerdeka-kan empat orang dari keturunan Ismail”. (Muttafaqun alaihi)



Hadits Ke - 10

عَنْ جُوَيْرِيَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ السَّلَامُ : لَقَدْ قُلْتُ بَعْدَكِ أَرْبَعَ كَلِمَاتٍ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، لَوْ وَزِنَتْ بِمَا قُلْتِ مُنْذُ الْيَوْمِ لَوَزَنَتْهُنَّ : سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ، عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضاَ نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمَدَادَ كَلِمَاتِهِ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Juwairiyah binti Al-Harits رضي الله عنها beliau berkata: Rasulullah bersabda: "Sungguh aku telah mengucapkan sesudahmu empat kalimat sebanyak tiga kali. Seandainya ia ditimbang dengan apa yang kamu ucapkan sejak pagi tadi niscaya lebih berat; yakni 'subhaanallaahi wa bihamdihi 'adada khalqih, wa ridha nafsihi, wa zinata 'arsyih, wa midaada kalimatih' (Maha Suci Allah dan dengan memuji-Nya, sejumlah makhluk-Nya, sejauh keridaan diri-Nya, seberat 'Arsy-Nya dan sebanyak tinta tulisan kalimat-kalimat-Nya)." (Diriwayatkan Imam Muslim)



Hadits Ke - 11

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَالَ: رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبِّاً، وَبِالْإِسْلَامِ دِيْنَاً، وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولًاً، وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ . رَوَاهُ أَبُو دَاؤُدَّ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِيُّ.

Dari Abu Sa'id Al-Khudri رضي الله عنه bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Barangsiapa yang mengucapkan: 'radhitu billahi Rabba, wa bil islami diina, wa bimuhhammadin rasula' (aku ridha Allah sebagai Rabb, islam sebagai agama dan Muhammad sebagai rasul) maka dia pasti meraih surga". (Diriwayatkan Abu Dawud dan dishahihkan Syaikh Al-Albani)



Hadits Ke - 12

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : وَاللَّهِ إِنِّي لَا أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِينَ مَرَّةً . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه beliau berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: "Demi Allah sesungguhnya aku beristighfar dan bertaubat kepada Allah lebih dari tujuh puluh kali dalam sehari". (Diriwayatkan Imam Bukhari)



Hadits Ke - 13

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرًا . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda: “Barangsiapa yang bershalawat untukku satu kali maka Allah akan bershalawat untuknya sepuluh kali”. (Diriwayatkan Imam Muslim)

وَعِنْدَ النَّسَائِيِّ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِيُّ ، عَنْ أَنَّى بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ :
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرَ
صَلَوَاتٍ ، وَحُطِّتْ عَنْهُ عَشْرُ خَطِيئَاتٍ ، وَرُفِعَتْ لَهُ عَشْرُ دَرَجَاتٍ .

Dalam riwayat Imam An-Nasa'i dan dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani, dari Anas bin Malik رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Barangsiapa yang bershalawat untukku satu kali maka Allah akan bershalawat untuknya sebanyak sepuluh kali dan dihapuskan sepuluh kesalahannya dan derajatnya akan diangkat sepuluh kali”.

40 Hadits Seputar Dzikir & Do'a



Hadits Ke - 14

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَّتِهَا قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ اللَّهَ عَلَى كُلِّ أَحْيَانِهِ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Aisyah رضي الله عنها beliau berkata: “Rasulullah ﷺ senantiasa berzikir kepada Allah di setiap keadaannya”. (Diriwayatkan Imam Muslim)



Hadits Ke - 15

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ : أَنَا عِنْدَ
ظَنِّ عَبْدِيْ يُبَيِّنُ وَأَنَا مَعْهُ إِذَا دَعَانِي . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه، Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: “Allah berfirman: ‘Aku menurut prasangka hamba-Ku, dan Aku selalu bersamanya jika ia berdo'a kepada-Ku’”. (Diriwayatkan Imam Muslim)



Hadits Ke - 16

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَيْسَ شَيْءٌ أَكْرَمَ عَلَى اللَّهِ تَعَالَى مِنَ الدُّعَاءِ . رَوَاهُ التَّرْمِذِيُّ وَابْنُ مَاجَهُ ، وَحَسَنَهُ الْأَلْبَانِيُّ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Rasulullah صلوات الله عليه وسلم beliau bersabda: “Tidak ada sesuatu yang paling mulia di sisi Allah daripada do'a”. (Diriwayatkan Tirmidzi dan Ibnu Majah dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)



Hadits Ke - 17

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَّ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ ﷺ : إِنَّمَا مَنْ لَمْ يَسْأَلِ اللَّهَ يَغْضَبُ عَلَيْهِ . رَوَاهُ التَّرمِذِيُّ وَابْنُ مَاجَهٍ ، وَحَسَنَهُ الْأَلْبَانِيُّ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah صلوات الله عليه وسلم bersabda: "Sesungguhnya orang yang tidak meminta (berdo'a) kepada Allah, maka Allah akan marah kepadanya". (Diriwayatkan Imam Tirmidzi dan Ibnu Majah dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)



Hadits Ke - 18

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي دُعَائِهِ : اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا، وَفِي بَصَرِي نُورًا، وَفِي سَمْعِي نُورًا، وَعَنْ يَمِينِي نُورًا، وَعَنْ يَسَارِي نُورًا، وَفَوْقِي نُورًا، وَتَحْتِي نُورًا، وَأَمَامِي نُورًا، وَخَلْفِي نُورًا، وَاجْعَلْ لِي نُورًا . مُتَّقِّ عَلَيْهِ.

Dari Ibnu Abbas رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah صلوات الله عليه وسلم berkata di dalam do'anya: "Ya Allah! Jadikanlah dalam hatiku cahaya, dalam pandanganku cahaya, dalam pendengaranku cahaya. Di sebelah kananku cahaya, di sebelah kiriku cahaya, di atasku cahaya, di bawahku cahaya, di depanku cahaya, di belakangku cahaya dan jadikanlah untukku cahaya." (Muttafaqun alaihi)



Hadits Ke - 19

عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ، وَالْكَسَلِ، وَالْجُبْنِ، وَالْبُخْلِ، وَالْهَرَمِ، وَعَذَابِ الْقَبْرِ، اللَّهُمَّ آتِنِي فَسِيْرَتَقْوَاهَا، وَزَكِّهَا أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا، أَنْتَ وَلِيُّهَا وَمَوْلَاهَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ، وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ، وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا . رواه مسلم.

Dari Zaid bin Arqam رضي الله عنه beliau berkata, Rasulullah صلوات الله عليه وآله وسلام berdo'a: "Allahumma inni a'udzubika minal 'ajzi, wal kasali, wal jubni, wal bukhli, wal harami, wa azabil qabri. Allahumma inni aati nafsi takwaha, wa zakkiha anta kholru man zakkaha. Anta waliyyuha wa maulaha. Allahumma inni a'udzubika min ilmin laa yanfa' wa min qalbin laa yakhsya' wa min da'watin laa yustaajabu laha".

"Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kelelahan, sifat malas, pengecut, pelit, pikun dan azab kubur. Ya Allah, berikan jiwaku ini ketakwaan, sucikan ia, Engkaulah sebaik-baik yang mensucikannya, Engkaulah penolongnya dan pemiliknya. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak berguna, dari hati yang tidak khusyu, dari jiwa yang tidak pernah puas dan dari do'a yang tidak dikabulkan". (Diriwayatkan Imam Muslim)

40 Hadits Seputar Dzikir & Do'a



Hadits Ke - 20

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَّ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهَا قَالَ : كَانَ مِنْ دُعَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ، وَتَحْوُلِ عَافِيَّتِكَ، وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ، وَجَمِيعِ سَخَطِكَ . رَوَاهُ مَسْلِيمٌ

Dari Ibnu Umar رضي الله عنه beliau berkata: diantara do'a Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ adalah “Allahumma inni a'udzubika min zawaali ini'matika, wa tahawwuli 'aafiyatika. Wa fujaa-atni qmatika, wa jamii'i sakhatika”

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari lenyapnya nikmat-Mu dan pergantian sehat dari-Mu, dan siksaa-Mu yang datang secara tiba-tiba, dan seluruh murka-Mu”. (Diriwayatkan Imam Muslim)



Hadits Ke - 21

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَدْعُو يَقُولُ : رَبِّ أَعْنِي
 وَلَا تُعِنْ عَلَيَّ، وَأَنْصُرْنِي وَلَا تَتْصُرْ عَلَيَّ، وَامْكُرْنِي وَلَا تَمْكُرْ عَلَيَّ،
 وَاهْدِنِي وَيَسِّرْ الْهُدَى لِي، وَانْصُرْنِي عَلَى مَنْ بَعَنَ عَلَيَّ، رَبِّ اجْعَلْنِي لَكَ
 شَكَارًا، لَكَ ذَكَارًا، لَكَ رَهَابًا، لَكَ مِطْوَاعًا، لَكَ مُخْبِتاً، إِلَيْكَ أَوَّهَا مُنِيبًا،
 رَبِّ تَقَبَّلْ تَوْبَتِي، وَاغْسِلْ حَوْبَتِي، وَأَجِبْ دَعْوَتِي، وَثَبِّتْ حُجَّتِي،
 وَسَدِّدْ لِسَانِي، وَاهْدِ قَلْبِي وَاسْلُلْ سَخِيمَةَ صَدْرِي . رَوَاهُ أَبُو دَاؤُودَ
 وَالترْمِذِيُّ وَاللَّفْظُ لَهُ، وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِيُّ .

Dari Ibnu Abbas رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah صلوات الله عليه وسلم berdo'a: "Rabbi a'inni wa laa tu'in 'alayya, wanshurni wa laa tanshur alayya, wamkurlii wa laa tamkur 'alayya, wahdini wa yassiril huda lii, wanshurni 'ala man bagho 'alayya. Rabbij'alni laka syakkara, laka dzakkara, laka rahhaba, laka mithwa'a, laka mukhbita, ilaika awrahhaa muniba. Rabbi taqabbal taubati, waghsil haubati, wa ajib da'wati. Wa tsabbit hujjati, wa saddid lisaani, wahdi qalbi, waslul sakhimata shadri".

"Wahai Rabbku, berilah aku pertolongan dan janganlah Engkau menolong musuh terhadapku. Berilah aku kemenangan dan jangan berikan kemenangan musuh atasku. Berilah aku

taktik untuk melawan musuh dan jangan Engkau memberikan tipu daya musuh terhadapku. Berilah petunjuk kepadaku Ya Allah dan mudahkan petunjuk untukku, Tolonglah aku untuk menghadapi orang-orang yang berbuat dzalim terhadapku. Ya Rabb, jadikanlah aku orang yang bersyukur kepada-Mu yang senantiasa mengingat-Mu. Jadikan aku orang yang takut kepada-Mu mentaati-Mu, tunduk kepada-Mu dan kembali kepada-Mu. Ya Rabbm terimalah taubatku, hapuskan dosa-dosaku dan hapuskan penyakit hati dalam dadaku.” (Diriwayatkan Imam Abu Dawud dan Tirmidzi dan lafaz ini milik beliau. Dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)



Hadits Ke - 22

عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ الْمَصْدِيقَاتُ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ : يَا مُقْلِبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ ، فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ، آمَنَّا بِكَ وَبِمَا جِئْنَا بِهِ فَهَلْ تَحَافُ عَلَيْنَا؟ قَالَ: نَعَمْ، إِنَّ الْقُلُوبَ بَيْنَ أَصْبَعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ اللَّهِ يُقْلِبُهَا كَيْفَ يَشَاءُ . رَوَاهُ التَّرمِذِيُّ وَابْنُ مَاجَهٍ، وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِيُّ.

Dari Anas رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah صلوات الله عليه banyak membaca do'a: "Ya Muqallib quluub, tsabbiy qalbi 'ala diinika". (Wahai Dzat membolak-balikkan hati, kokohkanlah hatiku di atas agama-Mu).

Aku pun bertanya: "Wahai Rasulullah صلوات الله عليه, aku beriman kepadaamu dan agama yang engkau bawa. Apakah engkau khawatir terhadap kami?". Beliau صلوات الله عليه menjawab: "Ya, sesungguhnya hati berada antara dua jari jemari Allah. Dia yang membolak-balikkan hati siapa saja yang Dia kehendaki". (Diriwayatkan Imam Tirmidzi dan Ibnu Majah, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)

40 Hadits Seputar Dzikir & Do'a



Hadits Ke - 23

عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِيرٍ رضي الله عنهما قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ السَّلَامُ يَقُولُ : الَّهُمَّ
بِعِلْمِكَ الْغَيْبَ، وَقُدْرَتِكَ عَلَى الْخَلْقِ، أَحِينِي مَا عَلِمْتَ الْحَيَاةَ حَيْرًا
لِي، وَتَوَفَّنِي إِذَا عَلِمْتَ الْوَفَاءَ حَيْرًا لِي، اللَّهُمَّ وَأَسْأَلُكَ خَشْيَتَكَ فِي
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، وَأَسْأَلُكَ كَلِمَةَ الْحَقِّ فِي الرِّضَا وَالْغَضَبِ، وَأَسْأَلُكَ
الْقَصْدَ فِي الْفَقْرِ وَالْغَنْيَ، وَأَسْأَلُكَ نَعِيْمًا لَا يَنْفَدُ، وَأَسْأَلُكَ فُرَّةَ عَيْنٍ
لَا تَنْقَطُعُ، وَأَسْأَلُكَ الرِّضَاءَ بَعْدَ الْقَضَاءِ، وَأَسْأَلُكَ بَرْدَ الْعَيْشِ بَعْدَ
الْمَوْتِ، وَأَسْأَلُكَ لَذَّةَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ، وَالشَّوْقَ إِلَى لِقَائِكَ فِي غَيْرِ
ضَرَاءٍ مُضَرَّةٍ، وَلَا فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ، اللَّهُمَّ زِينَا بِزِينَةِ الْإِيمَانِ، وَاجْعَلْنَا
هُدًاءً مُهْتَدِينَ . رَوَاهُ النَّسَائِيُّ وَأَحْمَدُ، وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِيُّ.

Dari Ammar bin Yasir رضي الله عنهما beliau berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ berdo'a: "Allahumma bi ilmikal ghaib wa qudratika 'alal khalqi, Ahyini maa alimta anal hayata khairon li. Allamma wa as-aluka khas-yataka fil ghaib was syahadah. Wa as-aluka kalimatal haqqi fi ridha wal ghadab. Wa as-alukal qhasda fil faqri wal ghina. Wa as-aluka na'imana laa yanfadz/ wa asaluka qurrata 'ainin laa tanqati'. Wa as-alukarridha ba'dal qadha. Wa as-alukal bardal 'aisy ba'dal

maut. Wa as-aluka ladzatan nadzhori ilaa wajhika. Wasy syauqa ilaa liqaa-ika fii ghairi dharra-a mudhirrah, wa laa fitnatin mud-hillah. Allahumma zayyanna biziinatil iman, waj'alnaa hudata muhtaddiin.”.

“Ya Allah, dengan ilmu-Mu atas yang ghaib dan dengan Kema-hakuasaan-Mu atas seluruh makhluk, perpanjanglah umurku, bila Engkau mengetahui bahwa hidup ini lebih baik bagiku. Dan wafatkanlah aku bila Engkau mengetahui bahwa kematian itu lebih baik bagiku. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu agar aku takut kepada-Mu dalam keadaan sem-bunyi (sepi) atau ramai. Aku mohon kepada-Mu, agar dapat berpegang dengan kalimat hak di waktu rela atau marah. Aku minta kepada-Mu, agar aku bisa melaksanakan kesederha-naan dalam keadaan kaya atau fakir, aku mohon kepada-Mu agar diberi nikmat yang tidak habis dan aku minta kepada-Mu, agar diberi penyejuk mata yang tak terputus. Aku mohon kepada-Mu agar aku rela menerima qadha'-Mu (ketetapan-Mu pada kehidupanku). Aku mohon kepada-Mu, kehidupan yang menyenangkan setelah aku meninggal dunia. Aku mo-hon kepada-Mu kenikmatan memandang wajah-Mu, rindu bertemu dengan-Mu tanpa penderitaan yang membahayakan dan fitnah yang menyesatkan. Ya Allah, hiasilah kami dengan keimanan dan jadikanlah kami sebagai penunjuk jalan (lurus) yang memperoleh bimbingan dari-Mu.” (Diriwayatkan Imam Nassa'i dan Imam Ahmad, dishahihkan Syaikh Al-Albani)

40 Hadits Seputar Dzikir & Do'a



Hadits Ke - 24

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَّتِهَا رَضِيَّتِهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِمَهَا هَذَا الدُّعَاءُ : اللَّهُمَّ إِنِّي
 أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمُ،
 وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمُ.
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ
 مَا عَادَ بِهِ عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَبَ إِلَيْهَا مِنْ
 قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ التَّارِ وَمَا قَرَبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ،
 وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ قَضَيْتَهُ لِي خَيْرًا . رواه أحمد وابن ماجة
 واللفظ له، وصَحَّحَهُ الأَلْبَانِيُّ.

Dari Aisyah رضي الله عنها, Rasulullah ﷺ mengajarkannya do'a ini: "Allahumma inni as'aluka minal khairi kullihi 'ajilihi wa aajilihi maa 'alimtu wa maa lam a'lam. Wa a'uudzubika minasy syarri kullihi 'ajilihi wa aajilihi maa 'alimtu wa maa lam a'lam. Allahumma inni as-aluka min khairin maa sa-alaka abduka wa nabiyuka. Wa a'udzubika min syarri maa 'aadza bihi 'abduka wa nabiyuka. Allahumma inni as-alukal jannata wa maa qarraba ilaihi min quailin aw amalin. Wa a'udzubika minannaari wa maa qarraba ilaiha min quailin wa amalin. Wa as-aluka an taj'al kulla qadha-i qadhai-tahu lii khairon".

“Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kebaikan cepat ataupun lambat, yang aku ketahui dan yang tidak aku ketahui. Dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan cepat ataupun lambat, yang aku ketahui dan yang tidak aku ketahui. Ya Allah aku memohon kebaikan yang diminta hamba dan nabi-Mu dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang diminta perlindungan darinya hamba dan nabi-Mu. Ya Allah aku memohon kepada-Mu surga dan apa saja yang mendekatkan padanya baik ucapan maupun amalan dan aku berlindung kepada-Mu dari neraka dan apa saja yang mendekatkan padanya baik ucapan ataupun amalan. Dan aku memohon pada-Mu untuk menetapkan ketetapanku dengan ketetapan yang baik.” (Diriwayatkan Imam Ahmad dan Ibnu Mahah dengan lafaznya, dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani).



Hadits Ke - 25

وَعَنْهَا رَضِيَّاً عَنْهُ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ كَانَ يَدْعُو بِهُؤُلَاءِ الدَّعْوَاتِ ; اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ النَّارِ، وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْغُرَى وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْفَقْرِ . وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ . اللَّهُمَّ اغْسِلْ حَطَائِيَّاً بِمَاءِ الشَّلْحِ وَالْبَرْدِ . وَنَقِّ قَلْبِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ التَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ . وَبَا عِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ حَطَائِيَّاً كَمَا بَاعْدَتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ . اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسْلِ وَالْهَرَمِ وَالْمَأْثِيمِ وَالْمَغْرَمِ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Dari Aisyah رضي الله عنها Rasulullah ﷺ berdo'a dengan do'a-do'a ini: "Allahumma inni a'udzubika min fitnatin naar wa adzabin naar wa fitnatil qabri wa adzabil qabri wa min syarri fitnatil ghinaa wa min syarri fitnatil faqri. Wa a'udzubika min syarri fitnatil masiihid dajjal. Allahumma ighsil khathaayaaya bimaa-its tsalji wal bardhi, wa naqqi qalbi minal khathaaya kamaa naqqaitats tsaubal abyadh minad danas. Wa baa'idni baini wa baina khathaayaya kamaa baa'adta bainal masyriqi wal maghribi. Allahumma inni a'udzubika minal kasali, wal harami, wal ma-tsam, wal maghram".

"Ya Allah, Aku berlindung kepada-Mu dari fitnah neraka, adzab neraka, fitnah kubur, adzab kubur, keburukan fitnah kaya dan

keburukan fitnah miskin dan aku berlindung pada-Mu dari keburukan fitnah Al-Masih Ad-Dajjal. Ya Allah cucilah kesalahan-kesalahanku dengan salju dan embun, sucikanlah hatiku dari kesalahan-kesalahan sebagaimana Engkau menyucikan pakaian putih dari kotoran, jauhkanlah aku dari kesalahan-kesalahanku sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat. Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan, pikun, dosa dan terlilit hutang". (Diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim)



Hadits Ke - 26

عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ
 الشَّبَاتَ فِي الْأَمْرِ، وَالعَرِيمَةَ عَلَى الرُّشْدِ وَأَسْأَلُكَ مُؤْجِبَاتِ رَحْمَتِكَ ،
 وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ ، وَأَسْأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ ، وَحُسْنَ عِبَادَتِكَ ، وَأَسْأَلُكَ
 قُلْبًا سَلِيمًا ، وَلِسَانًا صَادِقًا، وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعْلَمُ، وَأَعُوذُ بِكَ
 مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ، وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا تَعْلَمُ، إِنَّكَ أَنْتَ عَلَامُ الْغُيُوبِ . رَوَاهُ
 التَّرْمِذِيُّ وَأَحْمَدُ، وَالظَّبْرَانِيُّ فِي الْكَبِيرِ وَاللَّفْظُ لَهُ .

Dari Syaddad bin Aus رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah صلوات الله عليه وسلم berdo'a: "Allaahumma innii as-alukats-tsabaata fil amri, wal 'aziimata 'alar-rusydi, wa as-aluka muujibaati rohmatika, wa 'azaa-imamaghfirotika, wa as-aluka syukro ni'matika, wa husna 'ibaadatika, wa as-aluka qolban saliiman, wa lisaanan shoodiqon, wa as-aluka min khoiri maa ta'lam, wa a'uudzu bika min syarri maa ta'lam, wa astaghfiruka limaa ta'lam, innaka anta 'allaamul ghuyuub".

"Ya Allah, aku memohon kepada-Mu keteguhan dalam segala perkara, dan kesungguhan dalam petunjuk. Aku memohon kepada-Mu segala yang bisa mendatangkan rahmat-Mu, segala yang bisa mengundang ampunan-Mu. Aku memohon kepada-Mu rasa syukur atas nikmat-Mu, dan ibadah yang bagus kepada-Mu. Aku memohon kepada-Mu hati yang selamat, dan lisan

yang jujur. Aku memohon kepada-Mu kebaikan yang Engkau ketahui, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang Engkau ketahui, dan aku memohon ampun kepada-Mu atas dosa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui perkara-perkara ghaib". (Diriwayatkan Imam Tirmidzi, Imam Ahmad dan Imam Thabrani. Lafaz ini milik beliau).



Hadits Ke - 27

عَنْ أَيِّ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي
دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي ، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي ،
وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي ، وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ
خَيْرٍ ، وَاجْعَلْ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah ﷺ berdo'a: "Allahumma Ashlih lii diini aladzi huwa 'ishmatu amri, wa ashlih lii dunyaaya allati fiiha ma'asyi, wa ashlih lii aakhirati allati fiiha ma'aadi. Waj'alil hayata ziyadatan lii fii kulli khairin. Waj'alil mauta raahatan lii min kulli syarrin".

"Ya Allah! Perbaikilah agamaku yang merupakan benteng urusanku, perbaiki duniaku yang menjadi tempat hidupku, dan perbaiki akhiratku yang menjadi tempat kembaliku. Jadikanlah kelangsungan hidup sebagai penambah segala kebaikan bagiku dan jadikanlah kematian sebagai pemutus dari segala keburukan bagiku.". (Diriwayatkan Imam Muslim)

40 Hadits Seputar Dzikir & Do'a



Hadits Ke - 28

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ : اللَّهُمَّ إِنِّي
أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالثُّقَى، وَالْعَفَافَ وَالغَيْرَى . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah ﷺ berdo'a: "Allahumma inni as-alukal huda, wat tuqa, wal 'afaaf wal ghina". "Ya Allah, aku memohon kepada-Mu petunjuk, ketakwaan, si-
kap 'iffah (yaitu menjaga kehormatan diri) dan kecukupan". (Diriwayatkan Imam Muslim)



Hadits Ke - 29

عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ أَكْثُرُ دُعَاءِ النَّبِيِّ ﷺ : اللَّهُمَّ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً ، وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً ، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ . مُتَّقِّ عَلَيْهِ

Dari Anas رضي الله عنه beliau berkata: do'a yang paling sering dibaca Rasulullah ﷺ adalah: "Allahumma Rabbanaa aatina fid dunya hasanah, wa fil aakhirati hasanah, wa qinaa azaban naar".

"Ya Allah Rabb kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari api neraka". (Muttafaqun alaihi)



Hadits Ke - 30

عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، عَنْ عَمِّهِ رَضِيَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَقُولُ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ مُنْكَرَاتِ الْأَخْلَاقِ، وَالْأَعْمَالِ وَالْأَهْوَاءِ . رَوَاهُ الرَّمْذَنِيُّ وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِيُّ

Dari Ziyad bin 'Alqamah, dari kakeknya رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah صلوات الله عليه وآله وسلام berdo'a: "Allahumma inni a'udzubika min munkarati akhlak, wa' a'maal, wal ahwaa".

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari ke-munkaran akhlak, amalan dan hawa nafsu.". (Diriwayatkan Imam Tirmidzi dan dishahihkan Syaikh Al-Albani)



Hadits Ke - 31

عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ أَنَّهُ كَانَ يَدْعُو بِهَذَا
الدُّعَاءِ ؛ رَبِّ اغْفِرْ لِي خَطِئَتِي وَجَهْلِي، وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي كُلَّهِ، وَمَا
أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطَايَايَ وَعَمْدِي، وَجَهْلِي وَهَزْلِي،
وَكُلُّ ذَلِكَ عِنْدِي اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخْرَتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ
وَمَا أَعْلَنْتُ، أَنْتَ الْمُقَدْمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخْرُ، وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرُ.
مُتَّفَقُ عَلَيْهِ

Dari Abu Musa Al-Asy'ari رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ berdo'a dengan ini: "Allaahummagh-fir lii khothii-atii wa jahlii, wa isroofii fii amrii kullihi, wa maa anta a'lamu bihi minnii. Allaahummagh-fir lii khathaaya wa 'amdii, wa jahli wa hazli, wa kulla dzaalika 'indii. Allaahummagh-fir lii maa qoddamtu wa maa akh-khortu, wa maa asrortu wa maa a'lantu. Antal muqoddimu wa antal mu-akh-khiru, wa anta 'ala kulli syai-in qodiir".

"Ya Allah, ampunilah kesalahan dan kebodohanku, keberlebih-lebihan dalam seluruh perkaraku dan apa saja yang Engkau lebih tahu daripada aku. Ya Allah, ampunilah aku dalam, kesalahan dan kesengajaanku, kebodohan dan kelalaianku dan semua itu berasal dari sisiku. Ya Allah, ampunilah aku dari

dosa yang telah aku lakukan dan yang belum, yang aku sembunyikan dan yang aku tampakkan. Engkaulah Yang Maha Mendahulukan dan Yang Mengakhirkan, dan Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu". (Muttafaqun alaihi)



Hadits Ke - 32

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَدْعُو بِدَعْوَةٍ لِيُسَمِّ فِيهَا إِثْمٌ، وَلَا قَطِيعَةٌ رَحِيمٌ، إِلَّا أَعْطَاهُ اللَّهُ بِهَا إِحْدَى ثَلَاثَتِ إِنَّمَا أَنْ تُعَجِّلَ لَهُ دَعْوَتُهُ، وَإِنَّمَا أَنْ يَدَخِرَهَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ، وَإِنَّمَا أَنْ يَصْرِفَ عَنْهُ مِنَ السُّوءِ مِثْلَهَا . قَالُوا: إِذَا نُكْثِرُ، قَالَ: اللَّهُ أَكْثَرُ . رَوَاهُ أَحْمَدُ، وَالْبُخَارِيُّ فِي الْأَدَبِ الْمُفْرَدِ، وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِيُّ

Dari Abu Sa'id رضي الله عنه, Rasulullah صلوات الله عليه وآله وسلامه bersabda: "Tidak ada seorang muslim pun yang berdo'a dengan sebuah do'a yang tidak terkandung di dalamnya dosa dan pemutusan silaturahmi, kecuali Allah akan memberikannya salah satu dari ketiga hal berikut: Allah akan mengabulkannya dengan segera, mengakhirkannya untuknya di akhirat atau memalingkannya dari keburukan yang semisalnya". Para sahabat berkata: "Kalau begitu kami akan memperbanyak do'a kami." Beliau berkata, "Allah lebih banyak lagi (lebih banyak mengabulkan do'a dari do'a yang diminta)". (Diriwayatkan Imam Ahmad, Imam Bukhari dalam Al-Adab Al-Mufrad dan dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)

40 Hadits Seputar Dzikir & Do'a



Hadits Ke - 33

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: مَنْ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ، كَانَتْ لَهُ عَدْلٌ عَشْرِ رِقَابٍ، وَكُتُبَ لَهُ مِائَةٌ حَسَنَةٌ، وَمُحْيَيْتُ عَنْهُ مِائَةُ سَيِّئَةٍ، وَكَانَتْ لَهُ حِرْزاً مِنَ الشَّيْطَانِ يَوْمَهُ ذَلِكَ حَتَّى يُمْسِيَ وَلَمْ يَأْتِ أَحَدٌ بِأَفْضَلَ مِمَّا جَاءَ إِلَّا رَجُلٌ عَمِيلٌ أَكْثَرُ مِنْهُ . مُتَّقٌ عَلَيْهِ

Dari Hurairah رضي الله عنه، Rasulullah ﷺ bersabda: “Barangsiapa yang mengucapkan ‘Iaa ilaaha illallah wahdahu laa syariikalahu, lahu mulku walahu hamdu, wa huwa ‘allaa kulli syai-in qadiir’ (tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah dan tidak ada seku tu bagi-Nya, bagi-Nya lah kerajaan dan bagi-Nya lah puji an dan Dia mampu atas segala sesuatu) dalam sehari sebanyak seratus kali, maka dia mendapat pahala setara dengan membebaskan sepuluh budak, dituliskan baginya seratus kebaikan, dihapus darinya seratus keburukan, di harinya dia akan dilindungi dari syaithan sampai sore, tidak ada seorang pun yang lebih utama darinya kecuali seseorang yang beramat lebih banyak darinya”. (Muttafaqun alaihi)

40 Hadits Seputar Dzikir & Do'a



Hadits Ke - 34

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَّ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا تَجْعَلُوا بُيوتَكُمْ مَقَابِرَ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْفِرُ مِنَ الْبَيْتِ الَّذِي تُقْرَأُ فِيهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

Dari Abu Hurairah, Rasulullah ﷺ bersabda: “Jangan jadikan rumah kalian (seperti kuburan) karena syaitan lari dari rumah yang di dalamnya dibacakan surat Al-Baqarah”. (Diriwayatkan Imam Muslim)



Hadits Ke - 35

عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَّهَا قَالَ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَدْعُ هُؤُلَاءِ الدَّعَوَاتِ حِينَ يُمْسِي، وَحِينَ يُصْبِحُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَايِّي وَأَهْلِي وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي، وَآمِنْ رَوْعَاتِي، وَاحْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيِّي، وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ يَمِينِي، وَعَنْ شِمَائِلِي، وَمِنْ قَوْقِي، وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي . رَوَاهُ أَحْمَدُ وَابْنُ مَاجِهِ وَاللَّفْظُ لَهُ، وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِيُّ .

Dari Ibnu Umar رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah ﷺ belum pernah meninggalkan do'a-do'a ini ketika sore dan pagi: "Allahumma inni as-alukal 'afwa wal 'aafiyah fid dunya wal aakhirah. Allahumma as-alukal 'afwa wal 'aafiyah fii diini wa dunyaaya wa ahli wa maali. Allahumma stur 'auraati, wa aamin rau'aati, wah fazhni min baini yadayya, wa min khalfi, wa 'an syimaali, wa min fauqi, wa a'uudzubika 'an ughtaala min tahti".

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu keselamatan dalam agama, dunia, keluarga dan hartaku. Ya Allah, tutupilah auratku (aib dan sesuatu yang tidak layak dilihat orang) dan tenteramkanlah aku dari rasa takut. Ya Allah, jagalah aku dari depan, belakang, kanan, kiri

dan atasku. Aku berlindung kepada-Mu, agar aku tidak disambut dari bawahku. (Diriwayatkan Imam Ahmad dan Ibnu Majah, dan dishahihkan Syaikh Al-Albani)



Hadits Ke - 36

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ قَرَأَ بِالْآيَتَيْنِ مِنْ آخِرِ
سُورَةِ الْبَقَرَةِ فِي لَيْلَةٍ كَفَاهُ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ .

Dari Abu Mas'ud رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah صلوات الله عليه وسلم bersabda: "Barangsiapa yang membaca dua ayat terakhir dari surat Al-Baqarah di malam hari niscaya dua ayat tersebut akan mencukupinya". (Diriwayatkan Imam Bukhari)



Hadits Ke - 37

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَّ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ قَالَ صَبَاحَ كُلَّ
 يَوْمٍ وَمَسَاءَ كُلَّ لَيْلَةٍ ثَلَاثًا ثَلَاثًا : بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ
 فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، لَمْ يَضُرِّهِ شَيْءٌ . رَوَاهُ
 التَّرْمِذِيُّ وَأَبُو دَاوُدَ وَابْنُ مَاجَهِ وَالْبُخَارِيُّ فِي الْأَدَبِ الْمُفْرَدِ وَالْكُفْظُ
 لَهُ، وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِيُّ .

Dari Utsman رضي الله عنه beliau berkata: aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: “Barangsiapa yang membaca di setiap pagi dan sore hari sebanyak tiga kali tiga kali: ‘bismillahi laa yadhurru ma’as mihi syai-un fil ardhi walaa fis samaa wa huwas samii’ul aliiim’ (dengan nama Allah yang tidak ada sesuatupun yang dapat memudharatkan di langit dan di bumi, Dia lah yang Maha Mendengar dan Maha Mengetahui), maka tidak ada sesuatupun yang dapat memudharatkannya”. (Diriwayatkan Imam Tirmidzi, Abu Dawud, Ibnu Majah dan Imam Bukhari dalam Al-Adab Al-Mufrad. Hadits ini dishahihkan Syaikh Al-Albani).

40 Hadits Seputaran Dzikir & Do'a



Hadits Ke - 38

عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّدَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ قَالَ يَعْنِي
إِذَا خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ : بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا
بِاللَّهِ، يُقَالُ لَهُ : كُفِيْتُ وَوُقِيْتَ وَتَنَاهَى عَنْهُ الشَّيْطَانُ . رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ
وَالْتَّرمِذِيُّ وَالْفَظُّ لَهُ، وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِيُّ .

Dari Anas bin Malik رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Barangsiapa yang keluar rumah dan membaca: ‘bismillahi tawakaltu ‘alallahi laa haula walaa quwwata illa billah’ (dengan menyebut nama Allah aku bertawakal kepada-Nya dan tidak ada daya dan upaya kecuali dari Allah) maka dikatakan kepadanya: ‘engkau telah dicukupkan, dijaga dan syaitan telah menjauh darinya’”. (Diriwayatkan Abu Dawud dan Tirmidzi, lafaz ini milik beliau. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani)



Hadits Ke - 39

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِذَا دَخَلَ الرَّجُلُ
بَيْتَهُ فَذَكَرَ اللَّهَ عِنْدَ دُخُولِهِ وَعِنْدَ طَعَامِهِ قَالَ الشَّيْطَانُ : لَا مَبِيتَ
لَكُمْ وَلَا عَشَاءَ ، وَإِذَا دَخَلَ فَلَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ عِنْدَ دُخُولِهِ قَالَ الشَّيْطَانُ :
أَدْرَكْتُمُ الْمَبِيتَ ، وَإِذَا لَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ عِنْدَ طَعَامِهِ قَالَ : أَدْرَكْتُمُ الْمَبِيتَ
وَالْعَشَاءَ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

Dari Jabir bin Abdillah رضي الله عنه beliau mendengar Rasulullah صلوات الله عليه وسلم bersabda: “Apabila seseorang masuk rumahnya dan menyebut nama Allah ketika masuk dan makan, maka syaitan akan berkata (kepada syaitan yang lain): “Tidak ada tempat bermalam dan makan malam bagi kalian’. Apabila seseorang masuk rumahnya dan tidak menyebut nama Allah ketika masuk, maka syaitan akan berkata (kepada syaitan yang lain): “Ada tempat bermalam malam ini’ dan tidak menyebut nama Allah ketika maka, maka syetan akan berkata: “Ada tempat bermalam dan makan malam (malam ini)”. (Diriwayatkan Imam Muslim)

40 Hadits Seputar Dzikir & Do'a



Hadits Ke - 40

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ أَبَا بَكْرَ الصَّدِيقَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ مُرْنِي بِكَلِمَاتٍ أَقُولُهُنَّ إِذَا أَصْبَحْتُ وَإِذَا أَمْسَيْتُ، قَالَ: قُلْ :
 اللَّهُمَّ فَاطِرُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ
 وَمَلِيكُهُ، أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي، وَشَرِّ
 الشَّيْطَانِ وَشَرِّ كِهِ، قَالَ: قُلْهَا إِذَا أَصْبَحْتَ، وَإِذَا أَمْسَيْتَ وَإِذَا أَخَذْتَ
 مَضْجَعَكَ . رَوَاهُ التَّرمِذِيُّ وَأَبُو دَاوُدَ وَاللَّفْظُ لَهُ، وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِيُّ .

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, Abu Bakar Ash-Shiddiq رضي الله عنه berkata kepada Rasulullah صلوات الله عليه: "Wahai Rasulullah, ajarkan kepadaku beberapa do'a yang akan aku baca di pagi dan sore hari". Beliau صلوات الله عليه bersabda: "Katakanlah: 'Allahumma faathiras samawati wal ardhi, 'aalimal ghaibi wasy syahaadah, Rabba kulli syai-in wa malikahu. Asyhadu an laa ilaaha illa anta, a'uudzubika min syarri nafsi, wa syarri syaithani syirkahi'

"Ya Allah, Pencipta langit-langit dan bumi, Maha Mengetahui yang ghaib dan nampak, Rabb segala hal dan Pemiliknya, aku bersaksi bawah tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Engkau. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukanku dan keburukan syaithan serta sekutunya". Bacalah ketika pagi, sore hari dan ketika hendak tidur. (Diriwayatkan Imam Tirmidzi

dan Abu Dawud, dan hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani).



Hadits Ke - 41

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَمْسَى قَالَ
 : أَمْسَيْنَا وَأَمْسَيْ الْمُلْكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ
 لَهُ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسأَلُكَ مِنْ حَيْرَ هَذِهِ الْلَّيْلَةِ وَحَيْرَ مَا فِيهَا وَأَعُوذُ بِكَ
 مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسْلِ وَالْهَرَمِ وَسُوءِ
 الْكِبَرِ وَفِتْنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْقَبْرِ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

Dari Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه beliau berkata: apabila sore hari Rasulullah صلوات الله عليه وسلم bersabda: "Amsaina wa amsal mulku lillah wal hamdulillah laa ilaaha illallaahu wahdahu laa syariikalahu. Al-lahumma inni as-aluka min khairi hadzihil lailah wa khairi maa fiiha. Wa a'udzubika min syarrihaa wa syarri maa fiiha. Allahumma inni a'udzubika minal kasali, wal haromi, wa suu-il kibari wa 'adzabil qabri".

"Kami berada di sore hari, dan pada sore hari ini pula seluruh kerajaan hanya milik Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Allah semata yang tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya seluruh kerajaan dan seluruh pujian, Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah aku memohon kepada-Mu kebaikan malam hari ini dan kebaikan di dalamnya, dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan malam hari ini, dan keburukan yang ada di dalamnya. Ya Allah aku

berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan kejelekan di hari tua. Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari adzab neraka dan adzab kubur". (Diriwayatkan Imam Muslim)



Hadits Ke - 42

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَّتِهَا عَنْهَا : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ كُلَّ لَيْلَةٍ ، جَمَعَ كَفَيْهِ ثُمَّ نَفَثَ فِيهِمَا ، فَقَرَأَ فِيهِمَا : قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ، وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ، وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ، ثُمَّ يَمْسَحُ بِهِمَا مَا اسْتَطَاعَ مِنْ جَسَدِهِ ، يَبْدِأُ بِهِمَا عَلَى رَأْسِهِ وَوَجْهِهِ ، وَمَا أَفْبَلَ مِنْ جَسَدِهِ ، يَفْعَلُ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Dari Aisyah رضي الله عنها, di setiap apabila Nabi ﷺ hendak tidur, beliau mengumpulkan kedua telapak tangannya dan meniupkan keduanya. Beliau membaca *qul huwallahu ahad, qul a'uudzu birabbil falaq dan qul a'uudzu birabbinnas*. Kemudian beliau mengusapkan kedua telapak tangannya ke seluruh tubuh yang dapat dijangkau. Beliau memulai mengusap pada kepala, wajah dan bagian depan tubuhnya. Beliau melakukannya sebanyak tiga kali". (Diriwayatkan Imam Bukhari)



Hadits Ke - 43

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ الشَّيْطَانَ قَالَ لَهُ : إِذَا أَوَيْتَ إِلَى فِرَاشِكَ فَاقْرُأْ
آيَةَ الْكُرْسِيِّ فَإِنَّهُ لَا يَزَالُ عَلَيْكَ مِنَ اللَّهِ حَافِظٌ وَلَا يَقْرَبُكَ شَيْطَانٌ
حَتَّى تُصْبِحَ فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ : صَدَقَكَ وَهُوَ كَذُوبٌ ذَاكَ شَيْطَانٌ . رَوَاهُ
الْبُخَارِيُّ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa syaithan berkata kepadanya: "Jika engkau hendak menuju kasurmu (tidur) maka bacalah ayat kursi karena (dengan membacanya) Allah akan senantiasa menjagamu dan syetan tidak akan dapat mendekatimu sampai subuh". Lalu Nabi صلوات الله عليه وآله وسلام bersabda: "Dia sudah jujur kepadamu walaupun sebenarnya dia pendusta. Dia itu adalah syetan". (Diriwayatkan Imam Bukhari)



Hadits Ke - 44

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ
وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ احْرِصْ عَلَى مَا
يَنْفَعُكَ، وَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ، وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقْلُ : لَوْ أَنِّي
فَعَلْتُ كَانَ كَذَا وَكَذَا، وَلَكِنْ قُلْ : قَدَرَ اللَّهُ وَمَا شَاءَ فَعَلَ فَإِنَّ لَوْ
تَفْتَحْ عَمَلَ الشَّيْطَانِ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه beliau berkata: Rasulullah صلوات الله عليه وسلم bersabda: “Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah dibanding mukmin yang lemah, namun pada keduanya tetap memiliki kebaikan. Semangatlah untuk hal yang bermanfaat bagimu, mintalah tolong kepada Allah dan jangan merasa lemah. Apabila terjadi sesuatu padamu maka jangan katakan: “kalau-lah aku lakukan ini dan itu” namun katakanlah: “qadarallahu wa maa syaa fa’ala” (ini telah Allah tetapkan dan Dia melakukan apa yang Dia kehendaki), karena kata “kalau” membuka pintu amalan syaithan”. (Diriwayatkan Imam Muslim)

40 Hadits Seputar Dzikir & Do'a



MEDSOS YUSUF ABU UBAIDAH AS SIDAWI

- Website : abiubaaidah.com
- Facebook : [FB.com/YusufAbuUbaidah](https://www.facebook.com/YusufAbuUbaidah)
- YouTube : bit.ly/youtubeYAU
- Instagram : bit.ly/YAUig
- Twit : twitter.com/YusufAbuUbaidah
- Tiktok : tiktok.com/@yusufabuubaaidah
- Telegram : t.me/ilmu20
- Ebook : abiubaaidah.com/ebook

Donasi Operasional YAU

| Bank Syariah Indonesia
| Cab. Cimahi
| Kode Bank 451
| No. Rek 9119-1444-15
| Atas Nama: YAU Operasional